

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara emotional intelligence dengan bentuk coping stress (distancing, escape-avoidance, seeking social support, positive appraisal, self-control, accepting responsibility, planful problem solving dan confrontative coping) pada siswa kelas akselerasi tahun pertama SMAN 'X' Bekasi dengan rancangan penelitian korelasional. Sampel penelitian merupakan siswa kelas akselerasi tahun pertama pada SMAN 'X' Bekasi yaitu sebanyak 23 siswa.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur emotional intelligence dibuat peneliti berdasarkan teori emotional intelligence dari Daniel Goleman (1998). Sedangkan untuk mengukur coping stress, alat ukur yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari alat ukur Ways of Coping dari Lazarus. Data yang diperoleh diolah menggunakan rank Spearman dengan program SPSS 19.0, dan diperoleh hasil validitas untuk alat ukur emotional intelligence sebesar 0,404 sampai 0,75, sedangkan alat ukur coping stress sebesar 0,417 sampai 0,783. Untuk hasil reliabilitas diolah menggunakan Alpha Cronbach didapat reliabilitas untuk alat ukur emotional intelligence sebesar 0,912, sedangkan untuk alat ukur coping stress adalah sebesar 0,93.

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi Spearman diketahui bahwa koefisien korelasi emotional intelligence dengan emotional focused coping bentuk distancing yaitu sebesar 0,339, escape-avoidance sebesar 0,410, seeking social support sebesar 0,561, positive appraisal sebesar 0,554, self-control sebesar 0,561, dan untuk accepting responsibility yaitu sebesar 0,386. Sedangkan korelasi emotional intelligence dengan problem focused coping bentuk planful problem solving yaitu sebesar 0,602, sedangkan untuk bentuk confrontative coping yaitu sebesar 0,392. Kesimpulan yang diperoleh yaitu emotional intelligence memiliki hubungan yang signifikan dengan emotional focused coping coping bentuk self-controlling, seeking social support dan positive appraisal, serta problem focused coping coping bentuk planful problem solving. Peneliti mengajukan saran agar pada penelitian berikutnya perlu ditinjau kembali apakah seluruh aspek pada emotional intelligence perlu diukur ataukah tidak.

Kata Kunci: Emotional intelligence, problem focused coping, emotional focused coping, kelas akselerasi.

ABSTRACT

This research was conducted to determine whether there is a relationship between emotional intelligence and the selection form of stress coping (distancing, escape-avoidance, seeking social support, positive appraisal, self-control, accepting responsibility, planful problem solving and confrontative coping) in first-year students of SMAN accelerated classes 'X' Bekasi, this research was conducted with correlational research design. The research sample are 23 first year student accelerated classes at SMAN 'X' Bekasi.

Measuring instruments used to measure emotional intelligence researchers made based on the theory of emotional intelligence by Daniel Goleman (1998). As for the measure of stress coping, measuring instruments used is a modified version of the Ways of Coping measure of Lazarus. The data obtained were analyzed using Spearman rank with SPSS 19.0, and the validity of the results obtained to measure emotional intelligence is 0.404 to 0.75, while for gauge stress coping is 0.417 to 0.783. For the reliability of the results obtained is processed using Cronbach alpha reliability for the measure emotional intelligence is 0.912, whereas for coping stress is 0.93.

Based on the results of data processing is known that the Spearman correlation coefficient between emotional intelligence and emotional focused coping form distancing is 0.339, 0.410 for escape-avoidance, seeking social support at 0.561, 0.554 for positive appraisal, self-control was 0.561, and accepting responsibility is 0.386. While emotional intelligence correlation with problem focused coping forms planful problem solving is 0.602, while for confrontative coping is 0.392. The conclusion that emotional intelligence has a significant relationship with emotional focused coping forms self-controlling, seeking social support and positive appraisal, also with problem focused coping forms planful problem solving. Researchers propose suggestions for the next study needs to be revisited if all aspects of emotional intelligence should be measured or not.

Keywords: Emotional intelligence, problem focused coping, emotional focused coping, acceleration class.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN PUBLIKASI

KATA PENGANTAR

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	27
1.7 Hipotesis	27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	28
2.1 Teori <i>Emotional Intelligence</i>	28
2.1.1 Emosi	28
2.1.2 Sejarah Lahirnya Teori <i>Emotional Intelligence</i>	28
2.1.3 Pengertian <i>Emotional Intelligence</i>	30
2.1.3.1 Howard Gardner	30
2.1.3.2 Peter Salovey	31
2.1.3.3 Daniel Goleman	32
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Emotional Intelligence</i>	34
2.1.4.1 Faktor Internal	34
2.1.4.2 Faktor Eksternal	35
2.2 Teori <i>Stress</i>	37
2.2.1 Teori <i>Stress</i> Menurut Lazarus	37
2.2.2 Sumber <i>Stress</i>	38
2.2.3 Reaksi Terhadap <i>Stress</i>	39
2.2.4 <i>Cognitive Appraisal</i>	41
2.2.4.1 <i>Primary Appraisal</i> (penilaian primer)	42
2.2.4.2 <i>Secondary Appraisal</i> (penilaian sekunder)	43
2.2.4.3 <i>Reappraisal</i> (penilaian kembali)	44
2.2.5 Derajat <i>stress</i>	44
2.3 <i>Coping Stress</i>	45
2.3.1 Pengertian <i>Coping Stress</i>	45
2.3.2 Fungsi <i>Coping Stress</i>	46
2.3.3 <i>Problem Focus Coping</i>	47
2.3.4 <i>Emotional Focus Coping</i>	48
2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan <i>Coping</i> <i>Stress</i>	50
2.3.6 Hambatan dalam Menggunakan <i>Coping Stress</i>	52
2.4 Remaja	53
2.4.1 Pengertian Remaja Menurut Santrok	53
2.4.2 Remaja dalam Konteks Sosial; Sekolah	55

2.5 Akselerasi	57
2.5.1 Sejarah Perkembangan Pembelajaran Akselerasi	57
2.5.2 Pengertian Pembelajaran Akselerasi	58
2.5.3 Kelas akselerasi	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	60
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	60
3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	61
3.3.1 Variabel Penelitian	61
3.3.2 Definisi Konseptual	61
3.3.3 Definisi Operasional	61
3.4 Alat Ukur	65
3.4.1 Alat Ukur <i>Emotional Intelligence</i>	65
3.4.2 Alat Ukur <i>Coping Stres</i>	68
3.4.3 Data pribadi dan Data Penunjang	70
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	71
3.4.4.1 Validitas alat ukur	71
3.4.4.2 Reliabilitas	72
3.5 Populasi Dan Teknik Penarikan Sampel	73
3.5.1 Populasi Sasaran	73
3.5.2 Karakteristik Populasi	73
3.6 Teknik Analisis Data	73
3.7 Hipotesa Statistika	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Gambaran Sampel	76
4.1.1 Gambaran populasi berdasarkan jenis kelamin	76
4.1.2 Gambaran populasi berdasarkan usia	77
4.2 Hasil Penelitian	77

4.2.1	Gambaran korelasi Emotional Intelligence dengan Coping Stress	77
4.2.2	Gambaran tabulasi silang antara derajat <i>Emotional Intelligence</i> dengan pemilihan <i>Coping Stress</i> dan faktor yang mempengaruhi coping stress	85
4.3	Pembahasan	99
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1	Kesimpulan	105
5.2	Saran	106
5.2.1	Saran bagi penelitian lanjutan	106
5.2.2	Saran guna laksana	107
	DAFTAR PUSTAKA	108
	DAFTAR RUJUKAN	109
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat ukur <i>Emotional Intelligence</i>	66
Tabel 3.2 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Coping stress</i>	68
Tabel 4.1 Populasi berdasarkan jenis kelamin	76
Tabel 4.2 Populasi berdasarkan usia	77
Tabel 4.3 Korelasi antara <i>Emotional Intelligence</i> dengan <i>Emotional Focused Coping</i> bentuk <i>Distancing</i>	77
Tabel 4.4 Korelasi antara <i>Emotional Intelligence</i> dengan <i>Emotional Focused Coping</i> bentuk <i>Escape-Avoidance</i>	78
Tabel 4.5 Korelasi antara <i>Emotional Intelligence</i> dengan <i>Emotional Focused Coping</i> bentuk <i>Positive Appraisal</i>	79
Tabel 4.6 Korelasi antara <i>Emotional Intelligence</i> dengan <i>Emotional Focused Coping</i> bentuk <i>Self-control</i>	80
Tabel 4.7 Korelasi antara <i>Emotional Intelligence</i> dengan <i>Emotional Focused Coping</i> bentuk <i>Accepting Responsibility</i>	81
Tabel 4.8 Korelasi antara <i>Emotional Intelligence</i> dengan <i>Emotional Focused Coping</i> bentuk <i>Seeking Social Support</i>	82
Tabel 4.9 Korelasi antara <i>Emotional Intelligence</i> dengan <i>Problem Focused Coping</i> bentuk <i>Planful Problem Solving</i>	83
Tabel 4.10 Korelasi antara <i>Emotional Intelligence</i> dengan <i>Problem Focused Coping</i> bentuk <i>Confrontative Coping</i>	84
Tabel 4.11 Tabulasi silang antara derajat <i>emotional intelligence</i> dengan bentuk-bentuk <i>Emotional focused coping</i>	85
Tabel 4.12 Tabulasi silang antara derajat <i>emotional intelligence</i> dengan bentuk-bentuk <i>Problem focused coping</i>	86
Tabel 4.13 Tabulasi silang antara <i>emotional focused coping</i> bentuk <i>Distancing</i> dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan <i>coping stress</i>	87

Tabel 4.14 Tabulasi silang antara <i>emotional focused coping</i> bentuk <i>Escape-Avoidance</i> dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan <i>coping stress</i>	88
Tabel 4.15 Tabulasi silang antara <i>emotional focused coping</i> bentuk <i>Positive Appraisal</i> dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan <i>coping stress</i>	90
Tabel 4.16 Tabulasi silang antara <i>emotional focused coping</i> bentuk <i>Self-Control</i> dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan <i>coping stress</i>	91
Tabel 4.17 Tabulasi silang antara <i>emotional focused coping</i> bentuk <i>Accepting Responsibility</i> dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan <i>coping stress</i>	93
Tabel 4.18 Tabulasi silang antara <i>emotional focused coping</i> bentuk <i>Seeking Social Support</i> dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan <i>coping stress</i>	94
Tabel 4.19 Tabulasi silang antara <i>problem focused coping</i> bentuk <i>Planful Problem Solving</i> dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan <i>coping stress</i>	96
Tabel 4.20 Tabulasi silang antara <i>problem focused coping</i> bentuk <i>Confrontative Coping</i> dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan <i>coping stress</i>	97

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	26
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat ukur

Lampiran 2 Kisi-kisi Alat Ukur

Lampiran 3 Tabel Data Mentah

Lampiran 4 Tabel Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 5 Tabel Korelasi

Lampiran 6 Tabel Tabulasi Silang dan Korelasi

Lampiran 7 Profil Sekolah